



**MERDEKA
BELAJAR**

**Merdeka
Mengajar**

BEBERAPA REKOMENDASI Kegiatan Pendampingan kepada Pendidik:

1 Pendampingan atau pembinaan perorangan oleh Kepala satuan pendidikan.



2 Pelatihan pendidik di komunitas belajar.



3 Pembelajaran mandiri melalui PMM



4 Mengobservasi rekan sejawat.



5 *In House Training* difasilitasi oleh sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan.



Kepala satuan pendidikan bisa memilih pendampingan di luar kegiatan yang direkomendasikan dan mengembangkan bentuk pendampingan sesuai kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Contoh: Melakukan *In House Training* dimana para pendidik membawa kudapan secara mandiri.

Pendampingan atau Pembinaan oleh Kepala Satuan Pendidikan



Tahapan Pelaksanaan

- 1 Menyiapkan** materi pendampingan sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh pendidik
- 2 Memberikan** penguatan materi baik secara individu atau kelompok
- 3 Memonitor** hasil pembinaan (saat supervisi akademik berikutnya)

Kelebihan dan kekurangan



- Mengontrol & melihat perkembangan secara langsung dan berkala
- Diaplikasikan individu/serentak ke beberapa pendidik
- Pembinaan lebih intensive (skala kecil)
- Waktu dan tempat bisa menyesuaikan dengan agenda KS dan pendidik di sekolah
- Tidak membutuhkan anggaran



- Waktu pelaksanaan relatif lebih lama
- Membutuhkan kompetensi kepala satuan pendidikan terkait kebutuhan materi pengembangan pendidik

Pelatihan Pendidik di Komunitas Belajar Internal Sekolah atau KKG

Tahapan Pelaksanaan

- 1 Berkoordinasi** dengan pengurus komunitas belajar/pengawas baik internal maupun eksternal.
- 2 Pengusulan ide/materi** /fasilitator/narasumber.
- 3 Pelaksanaan pelatihan** dalam forum komunitas belajar.
- 4 Refleksi bersama** pelaksana kegiatan pasca pelaksanaan.
- 5 Penerapan materi** pelatihan oleh pendidik di sekolah.
- 6 Pendampingan** pendidik menerapkan materi pelatihan di kelas oleh kepala satuan pendidikan.



Kelebihan dan kekurangan



- Pelaksanaan dapat serentak dengan sesama pendidik di sekolah atau sampai tingkat kecamatan
- Dapat berkolaborasi dengan kepala satuan lain/pengawas
- Efisien secara tempat dan waktu



- Mengkoordinir pihak terkait dalam waktu yang bersamaan sekaligus
- Kemampuan pengajar yang sangat beragam memungkinkan kurang efektifnya pelaksanaan

Pembelajaran Mandiri Melalui PMM dan sumber lainnya



Tahapan Pelaksanaan

- 1 **Sepakati topik** yang akan dipelajari di PMM dengan pendidik
- 2 **Sepakati durasi** waktu pembelajaran mandiri
- 3 Minta pendidik **berbagi atau berdiskusi ke rekan sejawat** di komunitas belajar sekolah mengenai pengetahuan yang didapat dari pembelajaran mandiri menggunakan PMM

Kelebihan dan kekurangan



- Memberi keleluasaan bagi pendidik untuk mengatur waktu belajarnya secara mandiri
- Materi di PMM cukup beragam
- Tidak perlu mengeluarkan biaya, hanya menyiapkan akun belajar.id



- Membutuhkan koneksi internet yang terkadang tidak merata di penjuru-penjuru Indonesia

Mengobservasi Rekan Sejawat



Tahapan Pelaksanaan

- 1 Menentukan guru model** yang memiliki praktik baik dalam menerapkan kompetensi yang dibutuhkan
- 2 Mengatur jadwal waktu observasi** bersama guru model
- 3 Guru model melakukan pembelajaran** disaksikan guru bersangkutan/ menonton video pembelajaran yang layak menjadi contoh
- 4 Melakukan diskusi & refleksi** bersama
- 5 Kepala satuan pendidikan melakukan pendampingan** penerapan hasil observasi di kelas (saat supak berikutnya)

Kelebihan dan kekurangan



- Pendidik bersangkutan dapat meng-ATM (amati, tiru, modifikasi) terhadap praktik baik dari guru model sesuai kondisi yang ada
- Berbagi pengalaman satu sama lain memungkinkan untuk saling mengembangkan diri
- Kondisi murid dan lingkungan sangat mirip, sehingga kecocokan metode/strategi sangat besar



- Karena dengan teman sendiri, bisa jadi pendidik kurang serius

In House Training (Pelatihan Mandiri di Sekolah)



Tahapan Pelaksanaan

- 1 Menyiapkan** materi pendampingan sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh pendidik
- 2 Menentukan** narasumber/ fasilitator (Kepala satuan pendidikan / pendidik di sekolah/ mengundang narasumber luar)
- 3 Pelaksanaan** pelatihan
- 4 Refleksi** hasil pelaksanaan bersama pendidik
- 5 Pendampingan** penerapan materi pelatihan (saat supervisi akademik berikutnya)

Kelebihan dan kekurangan



- Mengontrol & melihat perkembangan secara langsung dan berkala
- Diaplikasikan serentak kepada beberapa pendidik
- Pembinaan lebih intensif (skala kecil-sekolah)
- Waktu dan tempat bisa menyesuaikan dengan agenda kepala satuan pendidikan dan pendidik di sekolah



- Butuh anggaran untuk fasilitator/ narasumber luar
- Waktu pelaksanaan relatif lebih lama